

**HUBUNGAN *PEER PRESSURE* DENGAN *MISBEHAVIOR* PADA
REMAJA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing Akademik
Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.



Oleh

NIKITA HERIATI PUTRI
NIM. 19006103/2019

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PEER PRESSURE DENGAN MISBEHAVIOR PADA
REMAJA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING

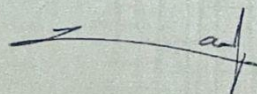
Nama : Nikita Heriati Putri
NIM/BP : 19006103/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen

Pembimbing



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002



Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Peer Pressure* dengan *Misbehavior* pada Remaja
serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan
Konseling
Nama : Nikita Heriati Putri
NIM/BP : 19006103/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2024

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1 : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota 2 : Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nikita Heriati Putri

NIM/BP : 19006103/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan *Peer Pressure* dengan *Misbehavior* pada Remaja
serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan
Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Nikita Heriati Putri
NIM. 19006103

ABSTRAK

Nikita Heriati Putri. 2024. Hubungan *Peer Pressure* dengan *Misbehavior* pada Remaja Serta Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya krisis kedisiplinan siswa dan perilaku tidak baik yang dapat mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. Perilaku tersebut disebut dengan *misbehavior*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *misbehavior* yaitu *peer pressure*. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) pada remaja, (2) mendeskripsikan perilaku *misbehavior* pada remaja, dan (3) menguji seberapa besar hubungan *peer pressure* dengan *misbehavior* pada remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan populasi kelas X dan XI siswa SMKN 9 Padang sebanyak 898 siswa, sampel penelitian sebanyak 277 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen *peer pressure* dan instrumen *misbehavior* dengan menggunakan skala model Likert. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, korelasi *Pearson Product Moment* dan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 29.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat *peer pressure* berada pada kategori rendah, (2) tingkat *misbehavior* berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *peer pressure* dengan *misbehavior* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 dan signifikansi 0,000. Implikasi bagi Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan oleh guru BK dengan memberikan layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan penguasaan konten (dengan materi pentingnya memiliki dukungan sosial yang baik, kiat dalam mengontrol diri, rasa empati dan kiat manajemen waktu) serta kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas.

Kata kunci: *peer pressure*, *misbehavior*, remaja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan *Peer Pressure* Dengan *Misbehavior* pada Remaja serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkenan meluangkan waktu, memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dalam memberikan arahan, masukan, motivasi, ide, serta ilmu yang bermanfaat. Sehingga proposal ini dapat tersusun dengan baik dan dapat terselesaikan.
2. Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dina Sukma S.Psi., S.Pd., M.Pd. dan Ibu Triave Nuzila Zahri S.Pd., M.Pd., Kons. selaku kontributor yang telah sedia meluangkan waktu dan memberi arahan.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta dan saudara tersayang, papa Guswari, mama Mukniati, ayuk Indri dan adek Inayah yang dengan tulus selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada peneliti. Terima kasih atas cinta dan kasih yang tak berujung.
7. Ayni, Imel, Nia, Lala dan Nike yang masih setia dan bertahan hingga saat ini menjadi teman baik peneliti.
8. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Departemen BK 2019 FIP UNP, serta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Padang, Januari 2024

Nikita Heriati Putri
19006103/2019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Misbehavior</i>	11
a. Pengertian <i>Misbehavior</i>	11
b. Bentuk <i>Misbehavior</i>	12
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Misbehavior</i>	13
2. <i>Peer Pressure</i>	15
a. Pengertian <i>Peer Pressure</i>	15
b. Bentuk <i>Peer Pressure</i>	16
c. Aspek-Aspek <i>Peer Pressure</i>	19
d. Faktor yang Mempengaruhi <i>Peer Pressure</i>	20
3. Keterkaitan <i>Peer Pressure</i> dengan <i>Misbehavior</i>	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	24
D. Kerangka Konseptual	28
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
1. Jenis Data	34
2. Sumber Data.....	35
D. Definisi Operasional	35
E. Instrumen dan Pengembangannya	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Hubungan <i>Peer Pressure</i> dengan <i>Misbehavior</i> pada Remaja.....	58
D. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran	66
KEPUSTAKAAN	68

DAFTAR TABEL

Table 1.	Data Populasi Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024 SMKN 9 Padang	31
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.	Skala Penilaian dalam Instrument <i>Peer Pressure & Misbehavior</i>	36
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Perilaku <i>Peer Pressure</i>	38
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen <i>Misbehavior</i>	38
Tabel 6.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 7.	Reabilitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 8.	Kategori Data Berdasarkan Persentase	42
Tabel 9.	Interpretasi Hubungan Variabel	43
Tabel 10.	Hasil <i>Peer Pressure</i> Secara Keseluruhan.....	46
Tabel 11.	Rekapitulasi <i>Peer Pressure</i> Secara Keseluruhan	47
Tabel 12.	Hasil <i>Misbehavior</i> Secara Keseluruhan	48
Tabel 13.	Rekapitulasi <i>Misbehavior</i> Secara Keseluruhan	48
Tabel 14.	Korelasi <i>Peer Pressure</i> (X) dengan <i>Misbehavior</i> (Y)	51
Tabel 15.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana <i>Peer Pressure</i> (X) terhadap <i>Misbehavior</i> (Y).....	51
Tabel 16.	Regresi Linear Sederhana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	28
-----------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian <i>Peer Pressure</i>	72
Lampiran 2.	Hasil Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian <i>Misbehavior</i>	79
Lampiran 3.	Instrumen Penelitian Uji Coba <i>Peer Pressure</i>	85
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian Uji <i>Misbehavior</i>	91
Lampiran 5.	Tabulasi Data hasil Uji Coba Penelitian Instrumen <i>Peer Pressure</i>	96
Lampiran 6.	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas <i>Peer Pressure</i>	98
Lampiran 7.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Penelitian <i>Misbehavior</i>	101
Lampiran 8.	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas <i>Misbehavior</i>	103
Lampiran 9.	Instrumen Penelitian <i>Peer Pressure</i> dan <i>Misbehavior</i>	107
Lampiran 10.	Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian <i>Peer Pressure</i>	115
Lampiran 11.	Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian <i>Misbehavior</i>	129
Lampiran 12.	Hasil Uji Normalitas dan Linearitas	140
Lampiran 13.	Hasil Uji Korelasi	141
Lampiran 14.	Hasil Uji Regresi	142
Lampiran 15.	Surat Izin Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja dikatakan sebagai periode yang sangat penting dikarenakan perkembangan fisik yang cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang juga menjadi pembentukan sikap, nilai dan minat baru pada remaja. Budi dan Siregar (2013) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dari anak ke dewasa, masa remaja akan membuat setiap individu mengalami perubahan baik pada bagian fisik maupun psikologis yang pesat. Fase remaja juga sering disebut sebagai fase badai dan topan, yang berarti akan sering kali terjadi masalah baik pada perilaku sosial, emosional, tindakan yang melanggar norma, nilai negara maupun nilai agama.

Pada saat ini dunia pendidikan sedang berada dalam fase krisis kedisiplinan yang disebabkan oleh diri sendiri, terdapat beberapa perilaku tidak baik yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah seperti menolak berkerja sama atau berpartisipasi dalam kegiatan kelas, mengobrol atau bercanda ketika proses belajar mengajar berlangsung, melamun, malas dan konsentrasi mudah teralihkan dengan hal-hal yang terjadi di luar kelas. Wicaksono (2013) menjelaskan bahwa perilaku lainnya yang sering muncul ketika seorang individu mulai mengganggu temannya dan terkadang berakhir dengan saling mengolok antara satu dan yang lain. Contoh lain seperti berjalan-

jalan di dalam kelas dan tidak bisa tenang di tempat duduknya, bahkan ada siswa yang berani beradu argumen dengan guru ketika ditegur. Perilaku mengganggu di kelas jarang diperhatikan padahal frekuensi dan intensitasnya sebenarnya cukup tinggi karena ketidaktahuan guru. Ur-Rehman dan Sadruddin (2012) mengungkapkan bahwa definisi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa adalah perilaku yang tidak tepat dan tidak dapat diterima dalam konteks tertentu seperti mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang akan merugikan diri sendiri dan siswa lainnya. Perilaku tersebut dapat disebut sebagai perilaku *misbehavior*.

Menurut Charles (2007) *misbehavior* adalah perilaku yang dianggap tidak pantas untuk *setting* atau situasi tertentu, seperti berperilaku agresif, berperilaku tidak sopan, menentang otoritas dan melakukan gangguan kelas. Sejalan dengan itu, Knowlton (2014) mendefinisikan bahwa *student misbehavior* atau *disruptive behavior* adalah perilaku buruk atau perilaku mengganggu yang dilakukan oleh siswa dimulai dari perilaku buruk yang dikategorikan ringan seperti berbicara di kelas, menguap dengan keras, menggunakan perangkat seluler di dalam kelas, hingga situasi yang lebih serius seperti bersikap agresif, tidak etis, atau menolak peraturan yang sudah ditetapkan.

Fenomena yang ditemukan di lapangan selama kegiatan PLBK-S pada bulan Juli hingga bulan Desember 2022, memperlihatkan adanya perilaku salah atau perbuatan tidak baik (*misbehavior*) yang terjadi disekolah antara lain seperti berkelahi, bolos, merokok, mengundang tawa pada saat jam pelajaran,

melawan guru, bermain *gadget*, tidak mengerjakan tugas dan lain-lain. Perilaku seperti itu tidak mencerminkan perilaku siswa yang baik. Ketika anak-anak menunjukkan perilaku yang mengganggu, secara tidak langsung akan mempengaruhi hubungan antara guru dan siswa yang dapat membuat situasi menjadi tegang (Meany-Walen, Bratton, dan Kottman, 2014).

Fenomena yang terjadi dari hasil penelitian Yuan dan Che (2012), terdapat beberapa perilaku siswa yang melakukan *misbehavior* di dalam kelas dengan frekuensi satu minggu yaitu, 97% berbicara di dalam kelas, 87 % malas mengerjakan tugas, 86% mengganggu siswa lainnya, 82% tidak masuk kelas tepat waktu, 77% membuat keributan, 68% tidak disiplin dari peraturan yang ada, 62% membully siswa lainnya, 58% kurang ajar, 42% agresi terhadap siswa lainnya, 15% berkata tidak sopan dengan guru, 14% memukul siswa lain dengan keras dan 0,17% agresi fisik kepada guru. Fenomena lain juga ditemukan oleh Manguvo (2011) bahwa persentase siswa melakukan *misbehavior* masuk dalam kategori tinggi atau di atas 50% meliputi, 87% datang terlambat ke sekolah, 76% tidak mengerjakan tugas/PR, 51% tidak menghargai guru, 77% tidak mengikuti pelajaran di dalam kelas, 63% mencuri hak milik orang lain, 59% merusak peralatan sekolah, 51% berkelahi dengan teman dan 55% mengkonsumsi minuman keras. Hasil penelitian Yuzisca (2014) disimpulkan bahwa teman sebaya mempengaruhi remaja untuk terjerumus ke perilaku salah (*misbehavior*) berupa perilaku seks bebas.

Graciani (2011) menjelaskan bahwa faktor terjadinya *misbehavior* disebabkan karena kondisi keluarga, kontrol dalam keluarga yang lemah,

kurang tepatnya pola pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan yang kurang baik, faktor emosi maupun psikologis yang kurang stabil dan dorongan atau tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*). Sexton (2013) menjelaskan bahwa faktor eksternal munculnya perilaku *misbehavior* berasal dari lingkungan sekitar tempat siswa berinteraksi seperti lingkungan sekolah dan teman sebaya. Yuan dan Che (2012) juga menjelaskan bahwa diantara tiga faktor penyebab terjadinya *misbehavior* remaja di sekolah, salah satunya adalah lingkungan dan tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*). Permasalahan perilaku siswa di sekolah tidak lepas dari faktor lingkungan dan tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*). Pada usia remaja tidak sedikit dari individu tersebut yang memiliki kesadaran penuh terhadap perilaku yang baik ataupun buruk, itu dikarenakan usia dan pengalaman sosialnya cenderung meniru perilaku lingkungan dan teman bermainnya. Karena siswa menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman daripada dengan keluarga, maka dari itu lingkungan dan tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*) memiliki pengaruh besar pada kepribadian seorang remaja.

Tekanan atau dorongan dari teman sebaya (*peer pressure*) adalah suatu wujud perasaan yang muncul karena adanya dorongan atau tekanan yang berasal dari teman sebaya. Pada umumnya bertujuan untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau tidak diinginkan. Biasanya seseorang melakukan hal ini bertujuan untuk menyamakan dirinya dengan kelompok atau menyesuaikan diri dimana mereka ingin diterima dan dianggap sama (Rihtarici dan Kamenov, 2013). *Peer*

Pressure adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok, yang menekan seseorang untuk bertindak dan berpikiran dengan cara tertentu, agar dapat diterima oleh kelompok tersebut (Khadafi, 2014). Menurut Santrock di dalam teori perkembangan, *peer pressure* merupakan tekanan dari teman bermain, teman sebaya ataupun dari sebuah kelompok sosial yang membuat individu harus menyamakan pola pikir dan tindakannya dengan beberapa cara yang tentunya akan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh suatu kelompok atau teman sebaya yang kemudian bertujuan agar individu tersebut dapat diterima oleh kelompok tersebut atau dengan beberapa teman sebayanya (Santrock, 2007).

Berdasarkan hasil konseling individual yang telah dilakukan pada siswa SMKN 9 Padang selama bulan Juli hingga Desember 2022, lima dari delapan siswa mengatakan bahwa kelakuan buruk atau perbuatan tidak baik yang mereka lakukan di sekolah ataupun di kelas disebabkan oleh tekanan dan dorongan dari teman-teman sebaya (*peer pressure*). Salah satu dari mereka yang telah melakukan kelakuan buruk atau perbuatan yang tidak baik di sekolah mengungkapkan bahwa “jika mereka tidak merokok berarti mereka tidak bisa dikatakan sebagai laki-laki sejati dan jika mereka tidak merokok akan dicap atau disamakan dengan banci (laki-laki yang menyerupai perempuan)”. Berdasarkan keterangan siswa tersebut menunjukkan bahwa perilaku mengganggu proses belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh adanya dorongan dan tekanan yang disebabkan dari teman sebaya (*peer pressure*).

Santrock (2007) menjelaskan bahwa remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dan berinteraksi dengan teman-teman sebaya (*peer*)

dibandingkan dengan keluarga ataupun orang tua. Hal tersebut terjadi karena remaja menyadari bahwa masa perkembangan yang mereka alami bukan lagi anak kecil, sehingga perilaku yang dilakukan sesuai dengan kemauan, kesenangan, dan kebebasan dirinya. Menurut Desmita (2009) bagi anak usia sekolah, teman sebaya mempunyai fungsi yang hampir sama dengan orang tua. Pada umumnya anak beranggapan bahwa teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran.

Berdasarkan hasil penelitian Yuzisca (2014) disimpulkan bahwa teman sebaya mempengaruhi remaja untuk terjerumus ke perilaku *misbehavior* berupa perilaku seks bebas. Penelitian Kusumadewi, Hardjajani dan Priyatama (2012) menyebutkan ada hubungan positif dukungan *peer pressure group* dengan proses terjadinya perilaku menyimpang di pondok pesantren putri Assalam Sukoharjo. Pada penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2015) disebutkan faktor dari remaja merokok diantaranya ajakan dari teman dengan memiliki persentase sebesar 50,6%, rasa penasaran tinggi dari dalam diri remaja dengan persentase 41,2%, dan akibat dari anggota keluarga yang juga merokok sebesar 8,2%. Hal serupa juga dikemukakan oleh Mirnawati, Nurfitriani, Zulfarini dan Cahyati (2018) mayoritas responden remaja mengaku faktor yang menjadi penyebab mereka merokok adalah pengaruh dari teman, yakni sebesar 20%, rasa penasaran dalam diri siswa sebesar 10%. Tidak hanya perilaku merokok saja yang dilakukan melainkan perilaku agresi, minum-minuman keras, mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan narkoba (Rihtarici dan Kamenov, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat permasalahan yang terjadi di kalangan remaja dan sekolah. Permasalahan ini harus segera diketahui penyebabnya dan segera ditangani antara lain melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga diperlukan adanya kajian mengenai *peer pressure* dan *misbehavior* pada remaja di sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang terjadi maka dilakukanlah penelitian mengenai **“Hubungan *Peer Pressure* dengan *Misbehavior* serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya krisis kedisiplinan dalam dunia pendidikan.
2. Masa remaja menyebabkan siswa menjadi mudah terpengaruh oleh teman.
3. Adanya *misbehavior* yang dilakukan oleh remaja dan akan mengganggu proses belajar di sekolah.
4. Adanya siswa yang mendapat tekanan dari teman sebaya untuk melakukan pelanggaran.
5. Adanya perasaan untuk menyamakan diri dengan kelompok.
6. Adanya perilaku melanggar aturan.
7. Adanya siswa yang mendapat tekanan dari teman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan antara *peer pressure* dengan *misbehavior* pada remaja.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *misbehavior* yang dilakukan oleh remaja?
2. Bagaimana tekanan teman sebaya (*peer pressure*) yang dihadapi oleh remaja?
3. Bagaimana hubungan *peer pressure* dengan *misbehavior* pada remaja?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

1. *Misbehavior* memiliki tingkat yang berbeda.
2. *Peer pressure* yang dialami oleh setiap remaja beragam.
3. Keterkaitan *peer pressure* dengan *misbehavior*.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) pada remaja.
2. Mendeskripsikan perilaku *misbehavior* pada remaja.
3. Menguji seberapa besar hubungan *peer pressure* dengan *misbehavior* pada remaja.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini terbagi dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk dapat memperluas pengetahuan para pembaca untuk pengembangan pengetahuan tentang interaksi sosial dalam bentuk interaksi teman sebaya untuk meminimalkan perilaku melanggar (*misbehavior*) dalam konseling dan psikologi perkembangan remaja dalam bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan acuan bagi para siswa agar menjauhi perilaku *misbehavior* dan lebih pandai lagi memilih teman dalam bermain dan berdiskusi.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kualitas dan kinerja para guru Bimbingan dan Konseling di sekolah sehingga guru Bimbingan dan

Konseling dapat melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling secara tepat yang berkaitan dengan tekanan teman sebaya (*peer pressure*) dan perilaku *misbehavior*.